Jurnal Pendidikan Teknik Mesin
Volume 8 nomor 1 (Mei 2021)
Available Online at https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ptm/index
p-ISSN: 2355-7389, e-ISSN: 2656-5153

ANALISIS PERANGKAT PENILAIAN BERBASIS *SELF-ASSESSMENT* PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM *BODY* PENGECATAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

SELF-ASSESSMENT BASED ASSESSMENT ANALYSIS ON PRACTICES OF PAINTING BODY PRACTICUM PROGRAM STUDY OF MECHANICAL ENGINEERING EDUCATION

Debora Debora[1*], Harie S, Jaya [2], Indria Sintha[3]
[1]Mechanical Engineering Education Study Program / Faculty of Teacher Training and Education, Palangka Raya University
[*]*debora@fkip.upr.ac.id*

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima : Februari 2021
Disetujui : April 2021
Dipublikasikan : Mei 2021

Kata Kunci:
Pendidikan, Penilaian, Praktikum, dan Penilaian Diri.

Abstrak

Praktikum adalah salah satu pembelajaran khususnya pada mata kuliah praktikum *body* pengecatan, yaitu bukan sekedar penguasaan konten materi yang diajarkan, namun mahasiswa harus mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui analisis presentase respon dari responden dalam perlunya penerapan penilaian diri (*Self-Assessment*) pada mata kuliah praktikum body pengecatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, teknik sample purposive sampling. Uji Validitas menggunakan analisis korelasi rumus *Product Moment* dari Pearson dengan hasil 29 butir instrumen yang valid. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitasnya, data dianalisis menggunakan rumus koefisien alpha, kemudian hasilnya di bandingkan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi. Berdasarkan analisis tersebut, instrument penelitian ini dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam pengumpulan data. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh oleh responden sebesar 95.254. Secara keseluruhan, nilai yang diperoleh siswa 82.12%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya pelaksanaan *self-assessment* pada mata kuliah praktikum *body* pengecatan.

Keywords:
Education, Assessment, Practicum, and Self-Assessment.

Abstract

Practicum is one of the lessons, especially in the body painting practicum course, which is not just mastering the content of the material being taught, but students must be able to use knowledge and skills. This research was conducted to determine the percentage analysis of the respondent's response to the need for self-assessment in the body painting practicum course. This research is a quantitative descriptive study using survey methods, purposive sampling technique. The validity test used the correlation analysis of Pearson's Product Moment formula with the results of 29 valid instrument items. Meanwhile, to determine the reliability, the data were analyzed using the alpha coefficient formula, then the results were compared with the reliability level of the correlation coefficient. Based on this analysis, this research instrument was declared reliable for use in data collection. The results obtained showed that the average score obtained by the respondents was 95,254. Overall, the value obtained by students was 82.12%. It can be concluded that the need for self-assessment in the body painting practicum course.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam proses kehidupan manusia untuk mengembangkan kepercayaan diri, mengembangkan rasa ingin tahu, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dengan demikian akan menimbulkan perubahan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Menurut Triwiyanto (2014: 23-24), "Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar teprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup." Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu untuk memengaruhi manusia dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Pendidikan vokasi merupakan jalur pendidikan untuk menyiapkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menerapkan kreativitas, berpikir kritis, kerjasama, keterampilan komunikasi, kemasyarakatan dan mendapatkan pekerjaan melalui penguasaan keterampilan-keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. (Raharja, 2019). Fungsi pendidikan vokasi yaitu mempersiapkan lulusan menjadi tenaga kerja yang produktif dan memiliki kesiapan dalam persaingan kerja serta mampu mengembangkan sikap profesional di bidang vokasi (Wiyogo, W., Jhonni Rentas, D., & Debora, D., 2019).

Praktikum merupakan kegiatan laboratorium yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan secara langsung pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran (Suryaningsih, 2017). Sehingga dapat disimpulkan tujuan praktikum adalah untuk mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah dan berpikir kreatif, menganalisis data dan mengkomunikasikan hasil, serta melatih kemampuan bekerja sama.

Sehubungan dengan pembelajaran praktikum maka sangat penting untuk dilakukan penilaian. Penilaian merupakan salah satu aspek yang terpenting pada proses pendidikan yang tidak boleh diabaikan. Penilaian adalah sebagai langkah untuk mengumpulkan berbagai informasi yang digunakan untuk penentuan kebijakan pada proses pembelajaran. (Uno & Koni, 2012: 2). Penilaian dapat memiliki efek yang tak terhapuskan pada perilaku proses belajar peserta didik (Zhan & Andrews, 2014). Dengan mencermati kegiatan yang ada dalam RPS praktikum body pengecatan, maka nampaknya sistem penilaian yang digunakan pun harus berbasis sistem penilaian yang dapat menunjukkan suatu perkembangan yaitu dengan model penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri yaitu penilaian diri (*self-assessment*), dimana mahasiswa dilibatkan serta diberikan kesempatan mengevaluasi dirinya sendiri. Dalam penelitian tentang metode self-assessment sebagai metode alternatif untuk melakukan evaluasi belajar mahasiswa, yang pernah dilakukan oleh Trisno (2014) menunjukkan bahwa, ada korelasi positif yang cukup signifikan antara nilai self assessment dan nilai yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Metode ini juga membantu para pembelajar untuk belajar secara lebih efektif.

Menurut Yusuf (2015) penilaian diri adalah suatu teknik penilaian, dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri, melihat kelebihan maupun kekurangannya, untuk selanjutnya kekurangan ini menjadi tujuan perbaikan (improvement goal). Menurut Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Penilaian Diri adalah teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif. Sehingga dapat disimpulkan *Self-Assessments* (penilaian diri) adalah keterlibatan mahasiswa dalam suatu teknik penilaian dimana mahasiswa diminta untuk memonitor dan menilai tentang belajarnya sendiri berkaitan dengan proses dan tingkat pencapaian kompetensi keterampilan yang dipelajarinya tersebut.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pemahaman dengan pengetahuan awal mahasiswa tentang teori penilaian berbasis *self-assessment* sehingga diperlukannya penerapan pada mata kuliah praktikum *body* pengecatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan salah satu jenis metode dari jenis penelitian deskriptif yaitu metode survei. Metode survei dalam penelitian ini diterapkan dengan mengumpulkan informasi tentang pemahaman dengan pengetahuan awal mahasiswa tentang teori penilaian berbasis self-assessment sehingga diperlukannya penerapan pada mata kuliah praktikum *body* pengecatan dengan menggunakan kuesioner yang di sebarkan kepada responden yaitu para mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP Universitas Palangka Raya.

Subjek Penelitian

Subjek untuk uji coba instrumen penelitian dan kelompok untuk pengambilan data untuk kelompok uji coba instrumen penelitian terdiri dari tiga angkatan yaitu angkatan tahun 2013, 2014, dan 2015. Sedangkan kelompok pengambilan data penelitian terdiri dari tiga angkatan yaitu angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018. Jumlah sampel secara keseluruhan yaitu berjumlah 188 orang.

Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

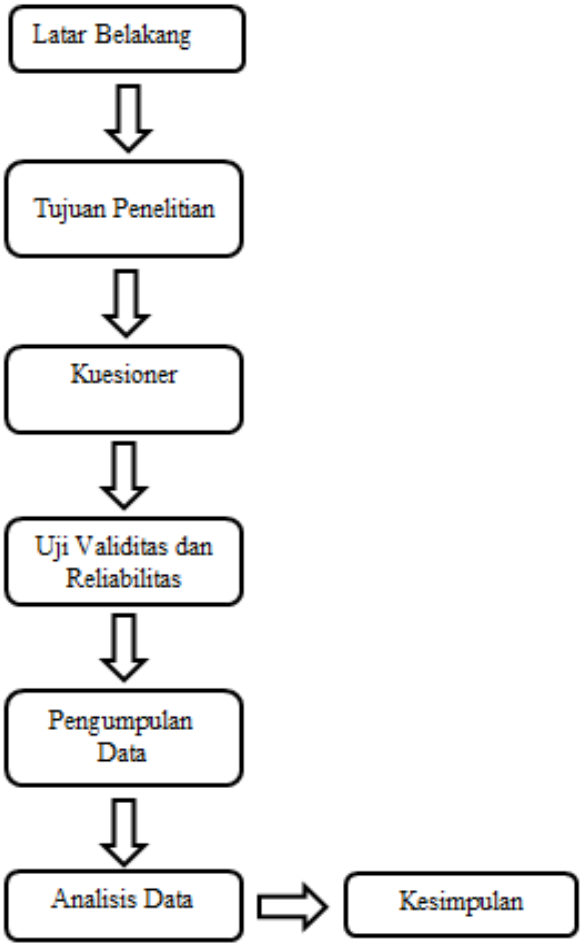

Gambar 1. Bagan Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner atau angket menggunakan skala likert dan studi dokumenter. Kekhasan dari Skala Likert adalah sebuah alternatif penilaian yang berjenjang dan bersifat simetris, namun penjenjangannya terdiri dari empat sampai lima alternatif jawaban. (Saifuddin, 2020). Analisis instrumen yaitu dengan uji validitas rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dan reliabilitas rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach.

Hasil uji validitas data menunjukkan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel).

$$r = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Morissan (2016)

Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach.

$$r = \frac{k}{(k-1)}\left[1 - \left(\frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)\right]$$

Sumber: Yusup, F. (2018).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam mengolah data disajikan dengan menggunakan statistik deskriptif. Data yang telah diperoleh, disusun secara urut dari yang terendah atau pun dari yang tertinggi (array data). Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, untuk memperlihatkan jumlah responden yang memperoleh nilai tertentu. Berdasarkan tabel tersebut juga dapat dihitung rata-rata (*mean*) yang diperoleh dari semua responden, sehingga presentase skor dibawah rata-rata dan presentase skor diatas rata-rata dapat diketahui. Rumus yang digunakan untuk menghitung Mean Teoritik (MT) adalah sebagai berikut:

$$MT = \frac{STT + SRT}{2}$$

Sumber: Fauziyah, Stanislaus, & Mabruri, (2014).

Keterangan:

MT = Mean Teoritik

STT = Skor Tertinggi Teoritik

SRT = Skor Terendah Teoritik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pengambilan data terdiri dari angkatan Tahun 2016, 2017, dan 2018 yang secara keseluruhan berjumlah 130 responden. Mean teoritik dari instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 72,5. Sedangkan mean empirik dari data yang diperoleh yaitu sebesar 95.254.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Responden

No	Interval	Frekuensi	%
1	80-84	12	9%
2	85-88	40	31%
3	89-92	24	18%
4	93-96	13	10%
5	97-100	2	2%
6	101-104	7	5%
7	105-108	7	5%
8	109-112	5	4%
9	113-116	20	15%
	Total	130	100%

Skor yang diperoleh dari masing-masing responden dapat dilihat pada gambar 1.

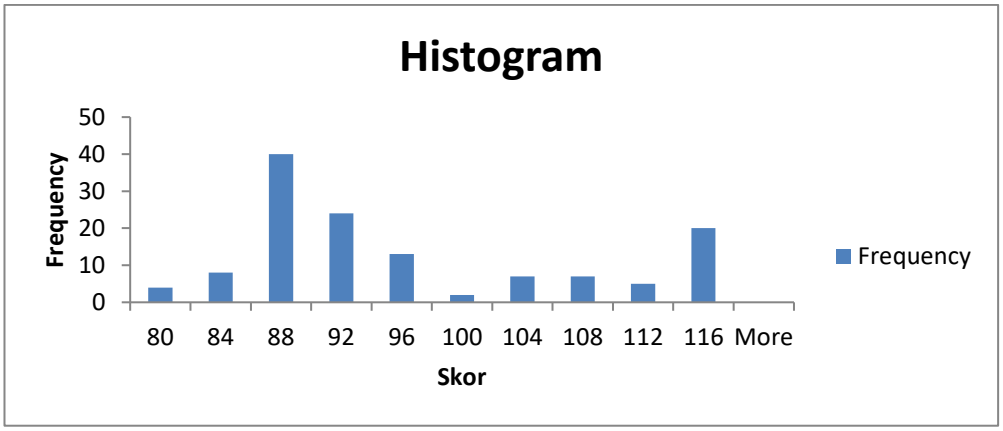

Gambar 2. Histogram Skor Yang Di Peroleh Responden

Skor terendah yaitu 80 dan skor tertinggi yaitu sebesar 116, sedangkan skor yang paling sering muncul (modus) yaitu skor 88. Median dari data yang diperoleh telah dihitung dengan menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel 2010, yaitu sebesar 90.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Data Penelitian

	SKOR
Mean	95.254
Standard Error	0.985
Median	90
Mode	87
Standard Deviation	11.226
Variance	126.020
Range	36
Minimum	80
Maximum	116
Sum	12383
Count	130

Kaitannya dengan perlunya diterapkan self-assessment pada mata kuliah praktikum body pengecatan untuk mengetahui respon mahasiswa dan mengumpulkan informasi tentang pemahaman dengan pengetahuan awal mahasiswa tentang teori penilaian berbasis

self-assessment sehingga diperlukannya penerapan pada mata kuliah praktikum *body* pengecatan. Mahasiswa perlu menilai dirinya sendiri agar dapat mengetahui kemampuannya dalam mata kuliah tersebut kompeten ataukah tidak kompeten, dengan *self-assessment* juga mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan pendidik. Ketika mahasiswa tidak mengerti dan kurang menguasai *skill* nya, pendidik akan melihat dari *self-assessment* kemudian pendidik memberi perhatian khusus agar mahasiswa dan pendidik memperoleh umpan balik. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata presentase jumlah seluruh skor butir dan jumlah skor responden terdapat 82.12%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukam penerapan self-assessment pada mata kuliah praktikum body pengecatan.

Tabel 3. Analisis Presentase Rata-rata dari Masing-masing Indikator

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Rata-rata Indikator	Rata- rata Persentase (%)
1	Sikap	Disiplin	1,2,3,4,5,6	420.83	80.93
		Tanggung Jawab	7,8,9,10	418.2	80.42
		Percaya Diri	11,12,13	431.5	82.98
2	Pengetahuan	Mengingat	14,15,16	426	81.92
		Memahami	17,18,19	440.3	84.68
		Menerapkan	20,21,22	429.7	82.63
		Menganalisis	23,24,25	427.4	82.18
3	Keterampilan	Mempraktikkan	26, 27	425	81.73
		Menginterpretasikan	28,29	442	85

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis, maka disimpulkan bahwa perlunya pelaksanaan *self-assessment* pada mata kuliah praktikum *body* pengecatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil skor para responden yang lebih besar dari mean teoritik sebesar 100% dan nilai mean empirik lebih kecil dari mean teoritik yaitu sebesar 95,254. Dari indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian, hampir seluruh mahasiswa menyetujui dengan perlunya pelaksanaan *self-assessment*. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan pelaksanaan penerapan *self-assessment* pada mata kuliah praktikum body pengecatan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziyah, I., Stanislaus, S., & Mabruri, M. I. (2014). Konformitas Mahasiswa Pada Kos Baru (Studi Komparasi Mahasiswa Baru Dan Mahasiswa Lama Di Lingkungan Unnes). Journal Of Social And Industrial Psychology, 3(1).

Morissan, (2016). Metode Penelitian Survei. Cet-4. Jakarta : Kencana.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

Raharja, Y. Handy. (2019). Relevansi Pancasila Era Industry 4.0 Dan Society 5.0 Di Pendidikan Tinggi Vokasi. Journal Of Digital Education, Communication, And Arts. Vol. 2 (1), 11-20.Raharja, Y. Handy. (2019). Relevansi Pancasila Era Industry 4.0 Dan Society 5.0 Di Pendidikan Tinggi Vokasi. Journal Of Digital Education, Communication, And Arts. Vol. 2 (1), 11-20.

Saifuddin, A. (2020). Penyusunan Skala Psikologi. Prenada Media.

Suryaningsih, Y. (2017). Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa Untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi Biologi. Bio Educatio:(The Journal Of Science And Biology Education), 2(2).

Trisno, T. (2014). Metode Self-Assessment Sebagai Metode Alternatif Dalam Melakukan Evaluasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra, 1(1), 10-19.

Triwiyanto, Teguh. (2014). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, H. B., & Koni, S. (2012). Assesment Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyogo, W., Duling, J. R., & Debora, D. (2019, February). Quality Function Deployment Analysis For Improvement Of Practicum On Mechanical Engineering Education University Of Palangka Raya. In 5th Upi International Conference On Technical And Vocational Education And Training (Ictvet 2018). Atlantis Press.Provus, M., Malcolm. (1969). The discrepancy evaluation models. An approach to local program improvement and development. Pitaburgh Public School.

Yusuf, A. Muri. (2015). Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan; Pilar Penyedia Informasi Dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1).

Zhan, Y., And S. Andrews. (2014). "Washback Effects From A High-Stakes Examination On Out-Of-Class English Learning: Insights From Possible Self Theories." Assessment In Education: Principles, Policy & Practice 21(1):71–89. Doi:10.1080/0969594x.2012.757546.